

**ANALISIS TEMA : KETIDAKPUASAN TOKOH UTAMA DALAM
MEMENUHI OBSESINYA MENGAKIBATKAN TRAGEDI DALAM NOVEL
KILL OR CURE
KARYA MARY KITTREDGE**

SKIRIPSI

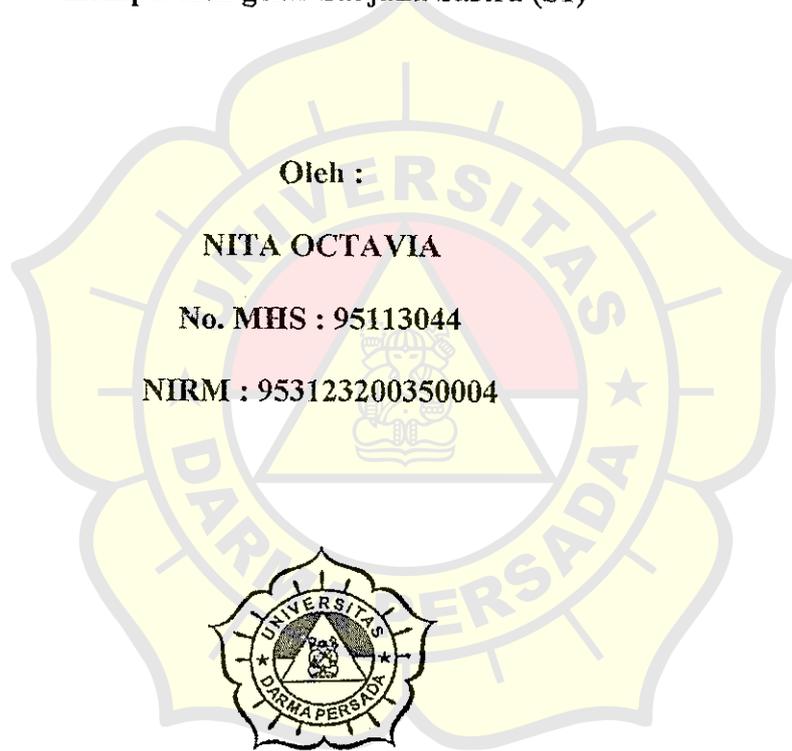
**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1)**

Oleh :

NITA OCTAVIA

No. MHS : 95113044

NIRM : 953123200350004



JURUSAN SATRA DAN BAHASA INGGRIS

FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2000

Skripsi yang berjudul :

**KETIDAKPUASAN TOKOH UTAMA DALAM MEMENUHI
OBSESINYA MENGAKIBATKAN TRAGEDI**

Oleh

NITA OCTAVIA

NIM : 95113044

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



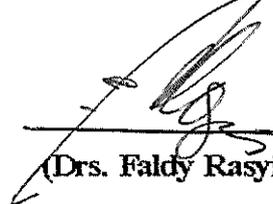
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I



(Dra. Karina Adinda, MA)

Pembimbing II



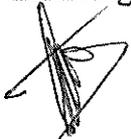
(Drs. Faldy Rasyidie)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KETIDAKPUASAN TOKOH UTAMA DALAM MEMENUHI
OBSESINYA MENGAKIBATKAN TRAGEDI**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 31 bulan Juli, tahun 2000 di hadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



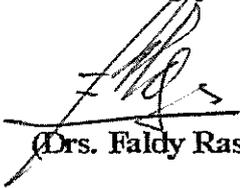
(Dra. Karina Adinda, MA)

Ketua Panitia/Penguji



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Penguji



(Drs. Faldy Rasyidie)

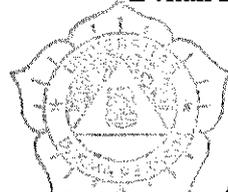
Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

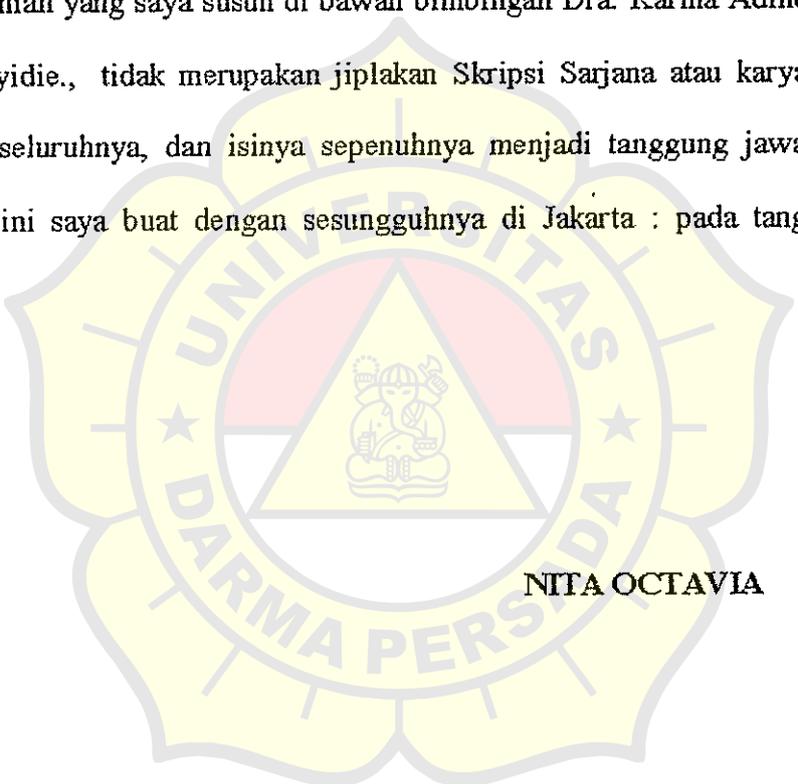


(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KETIDAKPUASAN TOKOH UTAMA DALAM MEMENUHI
OBSESINYA MENGAKIBATKAN TRAGEDI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Karina Adinda, MA dan Drs. Faldy Rasyidie., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 15 Agustus 2000.



NITA OCTAVIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebaik-baiknya dengan kemampuan yang ada.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk meraih gelar sarjana sastra. Penulis menyusun penelitian skripsi ini dengan judul : **KETIDAKPUASAN TOKOH UTAMA DALAM MEMENUHI OBSESINYA MENGAKIBATKAN TRAGEDI** dalam novel *Kill or Cure* karya Mary Kittredge.

Berbagai hambatan dan rintangan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini, baik teknis penyusunan, pengumpulan data maupun masalah penggunaan bahasa yang penulis rasakan masih jauh dari kesempurnaan, namun semuanya dapat teratasi berkat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dra. Karina Adinda, MA, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan, dan juga memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

2. Yang terhormat Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembaca yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikirannya, atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M. A., selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris-Universitas Darma Persada, yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Kedua orangtuaku tersayang, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
6. Febry yang baik yang telah memberikan dukungan, pengertian dan bantuannya atas selesainya skripsi ini.
7. Kakak-kakakku yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku tersayang, Amel, Poppy, Hanny, Ika, Mella dan lainnya yang telah membantu dalam kesulitan yang penulis hadapi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya Mahasiswa Darma Persada.

Jakarta, Juli 2000

Penulis

(Nita Octavia)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kerangka Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	13
H. Manfaat Penelitian.....	13
I. Sistematika Penyajian.....	13
BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK.....	15
A. Analisis Tokoh.....	15
1. Tokoh Utama.....	15
2. Tokoh Bawahan.....	24
B. Analisis Penokohan.....	26
1. Tokoh Utama.....	27
2. Tokoh Bawahan.....	30
C. Analisis Motivasi.....	39
D. Analisis Latar.....	42

E. Rangkuman.....	44
BAB III. ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK.....	47
A. Analisis Pendekatan Psikologi Abnormal.....	47
1. Frustrasi.....	48
2. Narsisme.....	49
3. Psikopat.....	51
B. Rangkuman.....	55
BAB IV. ANALISIS TEMA.....	57
A. Ketidakpuasan tokoh utama.....	57
B. Tokoh utama ingin memenuhi obsesinya.....	58
C. Analisis Tragedi.....	59
D. Hubungan Unsur-unsur Intrinsik dengan Tema.....	60
1. Hubungan Tema dengan Tokoh.....	60
2. Hubungan Tema dengan Penokohan.....	61
3. Hubungan Tema dengan Motivasi.....	62
4. Hubungan Tema dengan Latar.....	62
5. Hubungan Tema dengan Tragedi.....	63
E. Hubungan Unsur-unsur Ekstrinsik dengan Tema.....	63
1. Hubungan Tema dengan Psikologi Abnormal.....	63
F. Rangkuman.....	63
BAB V. PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Summary of TheThesis.....	66

LAMPIRAN

- Ringkasan Cerita
- Abstrak
- Daftar Pustaka
- Skema Penelitian
- Biografi Pengarang
- Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kesempatan ini, penulis memilih novel yang berjudul *Kill or Cure* karya Mary Kittredge untuk dianalisis. Mary Kittredge lahir di Connecticut pada tahun 1947. Pada tahun 1969, ia lulus dari Harvard Jurusan Kedokteran. Selain itu, Kittredge juga belajar tentang terapi pernafasan. Akhirnya ia pernah bekerja di rumah sakit dan akhirnya ia memutuskan untuk menjadi penulis. Kittredge sudah menulis beberapa novel diantaranya yaitu, *Wish You Were Here*, *Fatal Diagnosis*, *Desperate Remedy*, dan *Kill or Cure*. Dalam novel *Kill or Cure*, ia membahas masalah pembunuhan yang dilakukan seorang dokter terhadap istrinya.

Novel ini menceritakan tentang seorang dokter ahli bedah yang bernama William Granger yang menjadi seorang pembunuh. Ia mempunyai seorang istri yang bernama Charity Anne yang berasal dari keluarga Whitelaw yang kaya raya. Pada suatu hari William Granger menembak istrinya dan seorang penjaga keamanan rumah sakit Chelsea Memorial di ruang gawat darurat. Orang-orang beranggapan bahwa Dr. Granger sakit jiwa karena mereka berpikir bahwa itu tidak mungkin dilakukan oleh dokter ahli bedah yang pandai dan tampan.

Untuk mengusut kasus ini, keluarga Whitelaw menyewa penyidik bernama Edwina Crusoe. Selain itu, Tom Whitelaw, mertua Granger memiliki psikiater pribadi bernama Dr. Frieda Schreiber, mendiagnosis bahwa Dr. Granger memiliki kepribadian ganda karena Dr. Granger bersikap seolah-olah tidak sadar kalau ia telah membunuh istrinya.

Masa lalu Dr. Granger tidak bahagia dan hidupnya biasa saja. Granger menganggap bahwa keluarganya adalah orang-orang yang kurang berpendidikan dan tidak seperti dirinya yang pandai. Keinginan Granger yang terbesar adalah menjadi seorang penulis.

Setelah dilakukan penyelidikan ternyata ada kerjasama antara Dr. Granger dengan Dr. Frieda Schreiber. Mereka berdua berniat membunuh Charity Anne dengan tujuan mendapatkan harta warisan yang sudah diwasiatkan untuk Granger apabila istrinya meninggal. Kemudian Dr. Schreiber akan membuat diagnosa palsu yang menyatakan bahwa Granger memiliki kepribadian ganda. Bila hal itu berhasil, maka Granger akan dibebaskan dari hukuman dan setelah mereka mendapatkan harta itu, uangnya akan digunakan untuk membangun sebuah klinik pribadi yang merupakan obsesi mereka. Pada akhirnya Dr. Schreiber mengkhianati Dr. Granger, karena ia takut keterlibatannya akan terungkap dan ia juga khawatir Dr. Granger akan membuka rahasia mereka. Maka, ketika Dr. Granger sedang berada di ruang rawat khusus untuk menjalani pemeriksaan tentang kejiwaannya, Dr. Schreiber mengirimkan sekotak permen yang dipaketkan melalui pos untuknya dengan menggunakan identitas palsu. Karena tidak curiga, maka Granger memakannya. Namun setelah beberapa lama, ia tidak dapat bernafas dan karena pertolongan dokter sudah terlambat maka ia meninggal. Pada akhirnya penyidik mengetahui bahwa yang mengirim permen itu adalah Dr. Schreiber dan ternyata permen itu sudah diracuni oleh minyak dari pohon *wintergreen* yang hanya tumbuh di Amerika yang mempunyai aroma mint yang mengandung suatu zat yang beracun dan mematikan. Akhirnya Dr. Schreiber ditangkap atas tuduhan pembunuhan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel ini adalah masa lalu yang kurang menguntungkan dan keinginan untuk hidup mewah memotivasi tokoh utama untuk menjadi seorang pembunuh.

Penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah ketidakpuasan tokoh utama dalam memenuhi obsesinya mengakibatkan tragedi. Oleh karena itu dilakukan penelitian tema melalui pendekatan psikologi abnormal dengan konsep frustrasi yang bereaksi negatif yaitu narsisme dan psikopat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini secara intrinsik dan ekstrinsik. Melalui pendekatan intrinsik, penulis akan meneliti tokoh, penokohan, motivasi, latar, tragedi dan tema, sedangkan melalui pendekatan ekstrinsik, penulis akan meneliti dengan menggunakan pendekatan psikologi abnormal dengan konsep frustrasi yang bereaksi negatif yaitu narsisme dan psikopat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah tentang benar atau tidaknya asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah ketidakpuasan tokoh utama dalam memenuhi obsesinya mengakibatkan tragedi.

Untuk membuktikan masalah ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Siapakah tokoh utama dan tokoh bawahan dalam novel ini ?
2. Bagaimanakah penokohan para tokoh ?

3. Apakah unsur motivasi dalam penokohan para tokoh ?
4. Apakah pelukisan latar dapat memperjelas tema ?
5. Mengapa sampai terjadi tragedi ?
6. Bagaimanakah hubungan pendekatan intrinsik dengan psikologi abnormal sehingga membentuk tema ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah benar asumsi penulis bahwa ketidakpuasan seseorang dalam memenuhi obsesinya mengakibatkan tragedi.

Untuk mencapai tujuan ini, penulis perlu menentukan :

1. Menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan.
2. Menganalisis penokohan para tokoh.
3. Menganalisis motivasi tokoh.
4. Membuktikan apakah pelukisan latar dapat memperjelas tema novel.
5. Menganalisis mengapa sampai terjadi tragedi.
6. Membuktikan bahwa pendekatan intrinsik dan psikologi abnormal dalam novel ini dapat membangun tema.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori-teori sastra melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik sebagai berikut :

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Unsur yang dimaksud yaitu tokoh, penokohan, motivasi, latar, tragedi dan tema.

a. Tokoh

Tokoh menunjuk pada orang atau pelaku cerita. Menurut Abrams, tokoh adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.¹ Dan menurut Aminuddin, tokoh adalah yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjadi suatu cerita.²

1). Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.³

2). Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh-tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan itupun dalam porsi penceritaan yang relatif pendek.⁴

b. Penokohan

Penokohan merupakan penyajian watak tokoh oleh pengarang. Watak itu sendiri

¹ Drs. Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah Mada Universitas, 1991, hal. 165

² Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung, Sinar Baru, 1988, hal. 16

³ Drs. Burhan Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 177

⁴ *Ibid.*, hal. 176

berarti kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain.⁵

Ada dua metode penyajian watak tokoh, yaitu :

1). *Metode Analitik*

Melalui metode analitik ini, pengarang dapat memaparkan apa saja yang menunjukkan watak tokohnya dan dapat juga menambahkan komentar langsung tentang watak tokoh tersebut.⁶

2). *Metode Dramatik*

Melalui metode dramatik ini watak tokoh dapat disimpulkan pembaca dari pikiran, ucapan dan kelakuan tokoh yang disajikan pengarang bahkan juga dari penampilan fisiknya serta gambaran lingkungan atau tempat tinggal si tokoh. Metode dramatik ini juga menggalakkan pembaca untuk dapat menyimpulkan watak tokoh. Namun hal ini memakan waktu dan ada kemungkinan dapat disalahartikan.⁷

c. *Motivasi*

Motivasi adalah sesuatu yang membuat tokoh melakukan suatu perbuatan. Tanpa motivasi seorang tokoh tidak akan melakukan aksi.

Motivasi sendiri bukan merupakan kekuatan yang netral terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misalnya : pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya.⁸

Jadi kita tidak bisa menentukan hanya satu motivasi yang dimiliki tokoh utama karena masih ada motivasi-motivasi lain disamping motivasi utama. Ada juga yang

⁵Drs. Burhan Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 176

⁶*Ibid.*, hal. 24

⁷*Ibid.*, hal. 24

⁸ Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta, Konisius, 1992, hal. 9

mengatakan bahwa dengan motivasi, kita bisa mengetahui alasan-alasan para tokoh dalam melakukan suatu perbuatan yang mereka lakukan.⁹

Menurut Christopher R. Reaske, motivasi adalah unsur yang menentukan, baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan atau dialog yang diucapkan oleh tokoh cerita, khususnya tokoh utama. Biasanya, motivasi merupakan faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan suatu perbuatan.¹⁰

Menurut Christopher R. Reaske, motivasi terdiri dari :

1. Motivasi untuk mendapat imbalan (hope for reward)
2. Motivasi untuk mencintai dan dicintai (love)
3. Motivasi karena takut menghadapi kegagalan (fear for failure)
4. Motivasi karena fanatisme agama (religious feeling)
5. Motivasi atas dasar balas dendam (revenge)
6. Motivasi atas dasar sifat tamak/serakah (greed)
7. Motivasi atas dasar cemburu atau iri (jealous)

Penulis hanya akan menggunakan tiga bentuk motivasi yaitu motivasi untuk mendapat imbalan (hope for reward), motivasi takut menghadapi kegagalan (fear for failure) motivasi atas dasar sifat tamak/serakah (greed).

d. Latar

Latar adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi termasuk di dalam latar ini adalah tempat peristiwa terjadi dan ruang sosial yang dapat diamati.¹¹

⁹ William Kenney, *How To Analyze Fiction*, New York, 1966, hal. 95

¹⁰ Christopher R. Reaske, *How To Analyze Drama*, New York, hal. 46-48

¹¹ M. Atar Semi, *Anatomi Sastra Padang*, Angkasa Raya, 1983, hal. 52-53

Latar dibagi tiga yaitu :

1. Latar fisik adalah tempat didalam wujud fisiknya yaitu bangunan, daerah dan lain-lain.
2. Latar sosial adalah mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan dan cara hidup serta bahasa.
3. Latar spiritual adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu atau dapat pula dikatakan latar spiritual adalah gabungan penggambaran latar fisik dan sosial.

e. Tragedi

Tragedi adalah sebuah cerita rekaan yang berakhir dengan kesedihan, biasanya terjadi kematian. Biasanya terjadi suatu krisis yang mengarah dilema kemanusiaan yang tidak terselesaikan, tidak mungkin mundur dan tidak mungkin mencapai penyelesaian yang menggembirakan.¹²

f. Tema

Dalam buku Apresiasi Kesusastraan dikatakan bahwa pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar mau bercerita tetapi mau mengatakan sesuatu pada pembacanya. Sesuatu yang mau dikatakannya itu bisa suatu masalah kehidupan, pandangan hidupnya tentang kehidupan atau komentar terhadap kehidupan ini. Kejadian dan perbuatan tokoh cerita, semuanya didasari oleh pengarang tersebut.¹³

Dengan kata lain, tema itu beragam jenisnya sesuai dengan keinginan pengarang untuk menyampaikan pesannya dalam cerita. Yang pasti tema itu untuk memudahkan kita

¹² M. Atar Semi, *Anatomi Sastra Padang*, Angkasa Raya, 1983, hal. 168

¹³ Jacob Sumardjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Umum, 1994, hal. 56

mengerti maksud cerita yang disampaikan pengarang. Dengan tema kita bisa mengerti maksud keseluruhan cerita dan bukan suatu bagian cerita yang terpisah.¹⁴

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan karya sastra.¹⁵ Pendekatan ekstrinsik melihat sesuatu yang dianggap menarik diluar unsur-unsur pokok sebuah novel. Pendekatan ekstrinsik yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan psikologi abnormal.

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai satu kesatuan yang bulat antara jasmani dan rohani serta mempelajari tingkah laku manusia itu sendiri, seperti segala kegiatan, tindakan, dan perbuatannya yang terlihat maupun yang tidak terlihat, yang disadari maupun yang tidak disadari.¹⁶ Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan tingkah laku manusia dengan lingkungannya.¹⁷

Hubungan psikologi dan sastra, yaitu penulis sastra selalu menuangkan unsur-unsur psikologi dalam menggambarkan watak, kepribadian tokoh-tokoh yang terdapat dalam karya sastranya.¹⁸

Psikologi sastra adalah unsur-unsur psikologi dalam menggambarkan watak, kepribadian tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah karya sastra berdasarkan faktor-faktor

¹⁴ William Kenney, *Op. Cit.*, hal. 91

¹⁵ Drs. Burhan Nurgianto, *Op. Cit.*, hal. 23

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, 1991, hal. 2

¹⁷ Sariito Wirawan Sarwono, *Pengantar Ilmu Psikologi*, Jakarta, 1976, hal. 5

¹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, hal. 3

kejiwaan, baik dari segi jiwa pengarangnya, tokoh-tokohnya maupun dari segi kejiwaan pembacanya.¹⁹ Untuk menganalisis novel *Kill or Cure* ini, penulis menggunakan pendekatan psikologi abnormal dengan konsep frustrasi yang bereaksi negatif yaitu narsisme dan psikopat. Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempersoalkan kepribadian dalam arti psikologi dan dalam sudut pandang psikologi dengan mengidentifikasi kepribadian sebagai bagian-bagian kecil dari watak khusus yang berkesinambungan interaksinya, dan psikologi kepribadian ini terdiri dari tiga cabang, yaitu : psikoanalisis, behaviourisme dan humanistik.²⁰

Di dalam psikoanalisis terdapat dua cabang, yaitu : dinamika kepribadian dan perkembangan kepribadian. Dinamika kepribadian menurunkan mekanisme pertahanan ego. Penulis berkesimpulan bahwa dari seluruh cabang psikologi kepribadian, psikoanalisis yang paling berhubungan dengan tingkah laku abnormal yang terdapat di dalam novel *Kill or Cure*, karena psikologi abnormal merupakan turunan dari mekanisme pertahanan ego yang terdapat dalam psikologi kepribadian psikoanalisis.²¹ Usaha pengurangan kecemasan dalam mekanisme pertahanan ego beragam bentuknya, ada yang berhasil mengalihkannya dalam reaksi positif, ada juga yang menimbulkan reaksi negatif.²² Yang menimbulkan reaksi negatif digolongkan ke dalam psikologi abnormal.

Salah satu tingkah laku yang menyimpang yang akan digunakan penulis dalam menganalisis novel *Kill or Cure* adalah frustrasi yang bereaksi negatif yaitu narsisme dan psikopat.

¹⁹ M. Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 168

²⁰ Koeswara, *Teori-teori Kepribadian*, Bandung, 1989, hal. 44

²¹ *Ibid.*, hal. 45

²² DR. Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Bandung, 1978, hal. 218

1) Psikologi Abnormal

Psikologi abnormal adalah ilmu yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa.²³ Penulis menggunakan *mental disorder* yang merupakan suatu bentuk gangguan fungsi mental atau kesehatan mental disebabkan oleh kegagalan mereaksinya mekanisme adaptasi dari fungsi kejiwaan terhadap *stimuli ekstern* dan ketegangan sehingga muncul gangguan fungsi atau gangguan struktur dari satu bagian, satu organ atau sistem kejiwaan/mental.²⁴ Di antara bermacam-macam munculnya *mental disorder* tersebut, yang penulis gunakan adalah aspek-aspek khusus dari dinamika manusia yaitu frustrasi yang bereaksi negatif yaitu narsisme dan psikopat.

a. Frustrasi

Frustrasi adalah suatu keadaan dimana suatu kebutuhan tidak bisa terpenuhi, dan tujuan tidak bisa tercapai atau terhambat dan orang mengalami halangan dalam usahanya mencapai tujuan. Jika seseorang dalam usahanya mencapai tujuan atau cita-citanya terhambat atau gagal, maka ia disebut sebagai orang yang mengalami frustrasi. Frustrasi bisa menimbulkan dua kelompok tingkah laku yang bereaksi positif dan bereaksi negatif. Frustrasi yang bereaksi negatif sangat merugikan pribadi itu sendiri dan bisa menghancurkan seseorang. Karena ia memecahkan masalahnya dengan cara yang salah.²⁵ Dalam novel *Kill or Cure* ini penulis menggunakan frustrasi yang bereaksi negatif yaitu narsisme dan psikopat.

²³ DR. Kartini Kartono, *Op. Cit.*, hal. 25

²⁴ *Ibid.*, hal. 190

²⁵ *Ibid.*, hal. 215

b. Narsisme

Narsisme adalah perasaan superior, perhatian serta cinta diri yang berlebihan. Menganggap diri sendiri paling pandai, paling hebat, paling berkuasa. Dengan begitu ia menganggap tidak perlu menenggang perasaan terhadap orang lain. Orangny sangat egois dan yang paling penting adalah diri sendiri. Kebanyakan orang yang sangat narsistis ini menjadi psikopatis, asosisal, moral defek atau kriminal yang tidak bisa disembuhkan.²⁶

c. Psikopat

Psikopat adalah bentuk kekalutan mental ditandai tidak adanya pengorganisasian dan pengintegrasian pribadi. Orangny tidak pernah bisa bertanggung jawab secara moral, selalu konflik dengan norma sosial dan hukum. Dia tidak mampu menjalin relasi human dengan siapapun juga. Perasaannya selalu tidak senang dan tidak pernah merasa puas. Pada umumnya, orang psikopat pada masa mudanya sedikit sekali mendapatkan kasih sayang dari lingkungannya. Jiwanya selalu diliputi oleh rasa kebencian, dendam, penolakan dan rasa dikejar-kejar (dituduh). Ia juga selalu gelisah dan tidak memiliki rasa kemanusiaan yang wajar.²⁷

Simptom-simptomnya antara lain :

1. Sikapnya aneh, kasar, kurang ajar tanpa sesuatu sebab. Sikapnya selalu tidak menyenangkan orang lain dan menyakitkan hati.
2. Tidak bisa dipercaya.
3. Tidak bisa loyal terhadap seseorang, kelompok atau norma tertentu.

²⁶ DR. Kartini Kartono., *Op. Cit.*, hal. 222

²⁷ *Ibid.*, hal. 95

4. Tanpa perasaan dan tidak bertanggung jawab.
5. Sering dicirikan dengan penyimpangan seperti pembunuhan.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian adalah metode kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Seperti yang diungkapkan oleh Tatang M. Amirin dalam bukunya *Menyusun Rencana Penelitian*, bahwa metode penelitian kepustakaan atau *study literature* adalah studi yang digali untuk penelitian kepustakaan yang berasal dari bahan-bahan tertulis. Dengan demikian, penulis membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan penelitian yang penulis kerjakan, buku-buku yang berhubungan dengan teori-teori sastra, novel yang akan dibahas dan diteliti secara mendalam serta buku-buku mengenai psikologi abnormal. Kemudian penulis mengorganisasikan serta menyusunnya sehingga menguatkan penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian di atas bagi penulis adalah diketahuinya unsur-unsur penunjang masalah dan analisis karya sastra. Selain itu, kita juga dapat melihat bagaimana penggabungan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga dapat menunjang tema. Dengan demikian pembaca juga dapat lebih mudah memahami cerita novel secara keseluruhan.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya sistematika penyajian ini di bagi dalam lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN, memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK, mencakup analisis tokoh utama dan tokoh bawahan, penokohan, motivasi, latar dan tragedi.

BAB III ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK, berisi penjelasan analisis psikologi abnormal dengan konsep frustrasi yang bereaksi negatif yaitu narsisme dan psikopat.

BAB IV ANALISIS TEMA, berisi pembahasan tema ditinjau dari pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Summary of the Thesis

- Ringkasan Cerita
- Abstrak
- Daftar Pustaka
- Skema Penelitian
- Biografi Pengarang
- Daftar Riwayat Hidup Penulis

